

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi sebuah fenomena dalam setiap pembelajaran bahasa asing bahwa kesulitan yang paling mendominasi bagi pembelajar adalah aturan kebahasaan yang dipelajarinya sangat berbeda dengan aturan kebahasaan yang terlebih dahulu dipelajarinya dalam bahasa ibu pembelajar. Ouda Teda Ena ([www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/OudaTedaEna.doc)) mengatakan bahwa salah satu faktor-faktor utama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa asing adalah bahasa pembelajar atau bahasa ibu. Perbedaan aturan kebahasaan yang terdapat diantara bahasa pembelajar dengan bahasa asing yang sedang dipelajarinya terkadang menjadi kesulitan tersendiri dalam mengaplikasikan penggunaan bahasa asing tersebut.

Bagi pembelajar awal bahasa Jepang, penguasaan tata bahasa Jepang menjadi kompas dalam pembelajaran bahasa Jepang. Maka, dalam setiap pembelajaran bahasa Jepang pengajar harus bisa menanamkan pemahaman tata bahasa kepada siswa dengan baik sebelum menuju ke aspek pengajaran yang lain. Ruang lingkup pengetahuan tata bahasa Jepang yang diperlukan oleh pembelajar tingkat pemula yaitu seputar aturan dan pemahaman pola kalimat dasar bahasa Jepang yang dapat mereka gunakan. Jika mereka dapat menguasai kaidah dasar ini, diharapkan mereka dapat menggunakan bahasa Jepang dengan baik dan benar. Sehingga, pada pengaplikasiannya siswa bisa memiliki aspek keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Kesulitan yang sering dialami pengajar dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang selama ini adalah seringnya keterbatasan metode dan media yang digunakan dalam pembelajarannya untuk mengembangkan penguasaan bahasa Jepang yang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu strategi untuk membuat siswa memahami pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang efektif. Pemilihan metode

pembelajaran yang tepat sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena pembelajaran akan dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengembangkan pikiran berbahasanya. Sedangkan penggunaan media yang menarik juga turut serta terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Diantara beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang adalah dengan menerapkan metode *drill*. Metode *drill* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang karena metode ini menerapkan kegiatan berlatih diversifikasi bahasa secara berulang, sehingga dalam pembelajaran bahasa Jepang metode ini akan sangat tepat dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman pola kalimat bahasa Jepang, mengingat kosakata, juga pada gilirannya akan mengembangkan ke-empat ketrampilan berbahasa seseorang, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman (2006, hlm. 23) bahwa kata “*drill*” berarti latihan yang berulang-ulang yang bersifat “*trial and error*” ataupun melalui prosedur rutin tertentu. Sehingga dengan kata lain, *drill* merupakan latihan dengan praktek yang dilakukan berulang untuk mendapatkan ketrampilan berbahasa seseorang yang baik.

Pembelajaran bahasa dengan metode *drill* memiliki banyak jenis dan teknik penggunaannya, dan dalam pembelajaran bahasa Jepang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *transformation*. Teknik *transformation* merupakan salah satu jenis teknik dari metode *drill* yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang menjadi lebih efektif. Dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *transformation drill* ini, siswa diarahkan untuk belajar dan berlatih mentransformasi suatu kata ataupun kalimat dalam bentuk menulis ataupun pelafalan secara kontinyu dan berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami penggunaan pola kalimat terkait. Dengan cara demikian, diharapkan siswa akan lebih memahami hubungan antara konteks kalimat dengan pola kalimat yang digunakannya.

Penggunaan media yang menarik dan bervariasi akan meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat melengkapi penggunaan metode pembelajaran untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, multimedia diterapkan dengan mengkombinasikan dan memanfaatkan data, sumber atau media untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lengkap dan menarik.

Tujuan akhir dari pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang adalah siswa diharapkan dapat menguasai pola-pola kalimat bahasa Jepang terkait. Penguasaan pola kalimat berarti siswa harus memahami, mengulang, dan mengingat informasi pola kalimat yang mereka dapatkan dan mereka mampu menerapkannya. Dengan menggunakan metode *drill* dengan teknik *transformation* ini, diharapkan akan dapat membantu siswa lebih mudah untuk mengingat, memahami, dan menguasai penggunaan pola-pola kalimat bahasa Jepang. Sedangkan penggunaan multimedia akan membantu menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga implikasinya adalah mampu memotivasi siswa dalam belajar. Sejalan dengan hal itu, baik antara penggunaan teknik *transformation drill* dan multimedia, diharapkan sama-sama dapat menghantarkan siswa untuk meraih prestasi belajar yang lebih tinggi.

Dengan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Teknik Transformation drill dengan Multimedia Dalam Pembelajaran Pola Kalimat Dasar Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMA Labschool UPI Tahun Ajaran 2013/2014)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka secara umum masalah pokok yang diteliti adalah “Seberapa jauhkah efektifitas penggunaan teknik *transformation drill* dengan

bantuan multimedia dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang pada siswa kelas XI SMA Labschool UPI tahun ajaran 2013/2014?”.

Secara lebih khusus masalah penelitian dirumuskan dalam sub-sub pokok masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Labschool UPI antara yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia dengan yang tidak menggunakan teknik *transformation drill* dan tidak menggunakan multimedia dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang?
- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas XI SMA Labschool UPI dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia dengan yang tidak menggunakan teknik *transformation drill* dan tidak dengan bantuan multimedia?
- c. Bagaimanakah tingkat keefektifitasan pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Labschool UPI dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia?
- d. Bagaimanakah tanggapan siswa kelas XI SMA Lab School UPI terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia?

## 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada:

- a. Sejauh mana hasil belajar siswa kelas XI SMA Lab School UPI antara yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia dengan yang tidak menggunakan *teknik transformation drill* dan tidak menggunakan multimedia dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang?

- b. Ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan siswa kelas XI SMA Lab School UPI antara yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia dengan yang tidak menggunakan teknik *transformation drill* dengan tidak menggunakan multimedia dalam memahami pola kalimat dasar bahasa Jepang?
- c. Sejauh mana tingkat efektifitas pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Labschool UPI dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dengan judul “teknik *transformation drill* dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang terhadap siswa kelas XI SMA Labschool UPI tahun ajaran 2013/2014” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Labschool UPI antara yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia dengan yang tidak menggunakan *transformation drill* dengan tidak menggunakan multimedia dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang.
2. Untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa kelas XI SMA Lab School UPI antara yang menggunakan teknik *Transformation drill* dengan bantuan multimedia dengan yang tidak menggunakan teknik *Transformation drill* dengan tidak menggunakan bantuan multimedia dalam memahami pola kalimat dasar bahasa Jepang?
3. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Labschool UPI dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan multimedia?

4. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI SMA Lab School UPI terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang setelah menggunakan metode *transformation drill* dengan bantuan multimedia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, adalah:

1. Manfaat secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan pendidikan bahasa Jepang terutama bagi peningkatan kualitas pengajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang di tingkat SMA.
  - b. Memberikan gambaran tentang bagaimana efektifitas penggunaan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang.

2. Manfaat secara Praktis

Lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada:

- a. Peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, pendalaman wawasan dan dan pengajaran dalam pembelajaran pola kalimat dasar dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia.
- b. Para pembelajar bahasa Jepang, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan kemampuan penguasaan pola kalimat bahasa Jepang.
- c. Para pengajar agar dapat memberikan alternatif pengajaran pola kalimat bahasa Jepang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan mengacu pada kepentingan siswa.

- d. Peneliti selanjutnya, sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan setiap istilah yang digunakan. Adapun istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan teknik *transformation drill* dengan multimedia sebagai teknik dan media pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang terhadap hasil belajar siswa.

2. Teknik *Transformation Drill*

Teknik *transformation drill* dalam penelitian ini adalah suatu teknik pembelajaran berupa berlatih mentransformasi suatu kata ataupun kalimat dalam bentuk menulis ataupun pelafalan secara kontinyu dan berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pola kalimat dasar bahasa Jepang terkait. Pengajar memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dirubah menjadi sebuah pernyataan ataupun sebaliknya. Melalui kegiatan ini peserta didik mampu memilih urutan kata yang tepat untuk mereka pilih dan gunakan untuk menyampaikan gagasan dan informasi melalui pola-pola kalimat yang sederhana.

3. Multimedia

Multimedia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat media berupa penggunaan laptop, infokus, dan *sound system* sebagai media penunjang dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang untuk

menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, video, dan audio.

#### 4. Pembelajaran Pola Kalimat Dasar Bahasa Jepang

Pembelajaran pola kalimat dasar dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar mengenai pola kalimat dasar dalam bahasa Jepang. Pola kalimat yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah pola kalimat yang ada dalam bab 37, 38, 39, dan 40 pada buku pelajaran bahasa Jepang Sakura Jilid 2.

### F. Anggapan Dasar

“Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dijadikan sebagai tempat pijakan bagi peneliti dalam penelitiannya” (Arikunto, 1998, hlm.19).

Dalam penelitian ini, yang dijadikan anggapan dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia, penguasaan pemahaman siswa terhadap pola kalimat dasar bahasa Jepang yang sedang dipelajarinya akan lebih mudah ditingkatkan, sehingga berkontribusi pada hasil belajarnya.
2. Penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa secara aktif.

### G. Hipotesis

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti sampai data terkumpul” (Arikunto, 1998, hlm. 94).



1. Hipotesis Kerja (H<sub>k</sub>)

Terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia (kelas eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan teknik *transformation drill* dengan tidak menggunakan multimedia (kelas kontrol).

2. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>)

Tidak terdapat perbedaan antara hasil pembelajaran siswa yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia (kelas eksperimen) dan siswa yang tidak menggunakan teknik *Transformation drill* dengan tidak menggunakan multimedia (kelas kontrol).

## H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan teknik *transformation drill* dengan multimedia dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang .

Untuk melaksanakan metode ini maka perlu adanya kelas kontrol untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kelompok pembandingan, yang masing-masing diberi perlakuan berbeda. Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui perbedaan respon serta hasil masing-masing kelompok kelas yang diberi perlakuan berbeda tersebut dalam menguasai materi yang diberikan.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkaji literatur yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.
2. Tes  
Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes tahap awal dan tahap akhir, serta adanya *progress test* di kelas eksperimen pada setiap akhir pembelajaran atau *treatment*.
3. Angket  
Angket ini akan diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang reaksi siswa setelah belajar dengan menggunakan teknik *transformasi drill* dengan bantuan multimedia.

## **J. Teknik Pengolahan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengolahan data eksperimental murni dengan teknik yang digunakannya adalah teknik komparasional dalam perhitungan data statistik berupa tes. Disamping itu peneliti pun menggunakan perhitungan statistik untuk mengolah data angket. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor tes variabel X dan variabel Y.
2. Mempersiapkan tabel perhitungan untuk variabel X dan variabel Y.
3. Mencari mean variabel X dan variabel Y.
4. Mencari standar deviasi variabel X dan variabel Y.
5. Mencari standar eror variabel X dan variabel Y.
6. Mencari standar eror perbedaan mean variabel X dan variabel Y.
7. Mencari t-hitung.
8. Menghitung kriteria efektifitas pembelajaran.
9. Menghitung hasil angket.

## **K. Sumber Data**

### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah merupakan jumlah keseluruhan objek” (Arikunto, 1998, hlm.115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Siswa Kelas XI SMA Lab School Tahun Ajaran 2013/2014 dengan alasan karena siswa kelas XI masih memerlukan pembiasaan terhadap teknik pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

### **2. Sampel Penelitian**

“Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti” (Arikunto, 1998, hlm.117). Sedangkan untuk penyampelan dalam penelitian ini akan dilakukan secara random (acak) dengan memilih sampel yang mewakili di antara populasi yang ada.

## **L. Variabel Penelitian**

Untuk bisa menganalisa secara cermat mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti merasa perlu untuk merumuskan variabel serta indikator variabelnya. Berkenaan dengan uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah:

### **1. Variabel Bebas (X)**

Adalah suatu perlakuan yang diketahui intensitas atau ada pengaruhnya terhadap timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah hasil belajar siswa dalam sampel eksperimen yang menggunakan teknik *transformation drill* dengan bantuan multimedia terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang.

### **2. Variabel Terikat (Y)**

Adalah variabel yang timbul akibat dari variabel bebas atau sebagai respon terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi

variabel terikat adalah hasil belajar siswa dalam sampel kontrol yang tidak menggunakan teknik *transformation drill* dengan tidak menggunakan bantuan multimedia terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang (pembelajaran konvensional).